



Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Bersambung Dan Berharokat Pada Mata Pelajaran Agama Islam Melalui Media *Flash Card*

Soraya

Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas, Indragiri Hilir, Indonesia

Email Korespondensi: soraya46@guru.sd.belajar.id

Article received: 04 Maret 2025, Review process: 03 April 2025,
Article Accepted: 19 April 2025, Article published: 21 April 2025

ABSTRACT

Basic education has a very important role in forming the foundation of religious knowledge for students, especially in reading hijaiyah letters, which are the basis for studying the Qur'an. However, many students have difficulty in reading hijaiyah letters with vowels. This study was conducted with the aim of improving students' ability to read hijaiyah letters with vowels through the use of flash card media. identifying the effectiveness of using flash card media in learning compared to traditional learning methods. analyzing the impact of using flash card media on student motivation and involvement in learning. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is implemented in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques are carried out by conducting observations, tests and documentation. Data analysis used is quantitative data analysis. The results of the study can be seen from the results of achievement indicators such as activeness, arranging hijaiyah letters correctly, Reading hijaiyah letters with vowels and concentration in learning in cycle I, the results of student achievement were 30% (less). In cycle I, the first meeting, student achievement was 31% (less). In cycle I, the second meeting, the achievement of student ability was 41%. In cycle II, the first meeting, the percentage of students was 61% (sufficient) and in cycle II, the second meeting, the percentage of students' ability was 88% (very good). With the learning activities to recognize and read the connected and harokat hijaiyah letters using flash card media, students' abilities can be improved.

Keywords: Hijaiyah Letters, Islamic Religious Education, flash cards

ABSTRAK

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi ilmu agama bagi siswa, terutama dalam membaca huruf hijaiyah, yang merupakan dasar untuk mempelajari Al-Qur'an. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat melalui penggunaan media flash card. mengidentifikasi efektivitas penggunaan media flash card dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. menganalisis dampak penggunaan media flash card terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat

tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang. Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil indikator capaian seperti keaktifan, merangkai huruf hijaiyah secara benar, Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dan konsentrasi belajar pada siklus I hasil capaian kemampuan siswa sebesar 30 % (kurang). Pada siklus I pertemuan pertama capaian kemampuan siswa sebesar 31% (kurang). Pada siklus I pertemuan kedua capaian kemampuan siswa sebesar 41%. Pada siklus II pertemuan pertama persentase siswa sebesar 61% (cukup) dan Pada siklus II pertemuan kedua persentase siswa kemampuan siswa sebesar 88% (sangat baik). Dengan adanya kegiatan pembelajaran mengenal dan membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dengan menggunakan media flash card dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyah, Pendidikan Agama Islam, Flash Card

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pengembangan diri individu melalui pembelajaran dan pengalaman yang berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pentingnya pengenalan huruf hijaiyah dalam pendidikan dasar menjadi sangat jelas, karena huruf hijaiyah adalah dasar untuk memahami dan membaca Al-Qur'an, yang merupakan bagian penting dari pendidikan agama bagi siswa di Indonesia (Sujadi, 2007).

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak (Daradjat, 2004).

Mempelajari huruf hijaiyah sama artinya dengan mempelajari Al-Qur'an, oleh karena itu tujuannya adalah untuk memahami dan mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dengan mempelajari huruf hijaiyah artinya anak dapat memahami dan mengenal huruf-huruf Al-Qur'an karena huruf yang dirangkai dalam Al-Qur'an sebagai firman Allah adalah huruf-huruf hijaiyah yang terangkai dalam ayat-ayat. Muchsin mengatakan bahwa mempelajari huruf hijaiyah bagi anak sangatlah penting, karena itu mempelajari huruf hijaiyah harus diajarkan dengan cara yang efektif dan metode yang tepat. Karena tujuan mempelajari huruf hijaiyah adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak agar mengenal huruf dan mampu membaca Al-Qur'an.

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa menerima materi pembelajaran. Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu

peserta didik. Sebagian media dapat mengolah pesan atau respon siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif pesan dan informasi yang dibawa oleh media biasanya berupa pesan yang sederhana maupun sangat kompleks. Akan tetapi media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar (Arsyad, 2011)

Media Visual dapat memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran, terutama jika guru berperan aktif. Media visual dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, meningkatkan minat belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Hubungan guru anak tetap merupakan elemen paling penting dalam system pendidikan modern saat ini. Sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran ditunjukkan oleh tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Tingkat penguasaan kemampuan peserta didik tersebut dapat diukur dengan penilaian. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 2 SDN 002 Pulau Palas pada semester ganjil Tahun ajaran 2023/2024, ditemukan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharakat. Dapat dilihat dari proses pembelajaran dan hasil ulangan harian pada pembelajaran pendidikan agama Islam masih sangat kurang dari 28 orang siswa yang ada, hanya sekitar 14% yang dapat membaca dan merangkai huruf hijaiyah bersambung dan berharakat dengan benar. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menarik dan efektif dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahami dan mengenali huruf hijaiyah dengan baik.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu, yang pertama penelitian oleh Nurfadillah & Juli Maini menunjukkan penggunaan media flash card huruf hijaiyah dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca al-quran. bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media flash card memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan media iqro.

Penelitian kedua oleh Ummi Habibah dan Miftahul Huda dengan judul Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash Card Pada Peserta Didik Kelas 1 Mi Assyafiiyah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flash card terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar melalui interaksi yang aktif dan kolaboratif. Selain itu, media ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang pada akhirnya memperbaiki kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyyah. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Penelitian ketiga oleh Dara Sudiraharja dengan judul Pengembangan Media Flash Card Bagi Peserta Didik Disleksia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Media flash card dapat meningkatkan keterampilan membaca Alquran bagi anak kesulitan belajar

spesifik tipe disleksia. Hal ini terlihat peningkatan hasil kemampuan membaca pada intervensi dan baseline 2. Pada baseline 1 diperoleh rerata kemampuan membaca Alquran 75,2%, intervensi diperoleh rerata kemampuan membaca Alquran 88,9%, Baseline 2 sebesar 99,3%.

Penelitian keempat oleh Dewi Purwanti, Purnama Rika Perdana, dan Habudin dengan judul Penggunaan Flashcard Isyarat Hijaiyah dalam Membaca Al-Quran bagi Siswa Tunarungu Jenjang Sekolah Dasar Luar Biasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Flashcard Isyarat Hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat permulaan layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card, dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-quran ataupun membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat melalui penggunaan media *flash card*. mengidentifikasi efektivitas penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. menganalisis dampak penggunaan media *flash card* terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada Tahun Ajaran 2023/2024. Lokasi dalam penelitian ini adalah **SDN 002 Pulau Palas** yang terletak di Jalan Provinsi kilometer 13 Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 28 orang anak terdiri dari 11 laki-laki dan 17 orang perempuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang sederhana menggunakan statistik deskriptif. (Sugiyono, 2017).

Menghitung Data Deskriptif Kuantitatif:

$$P = F \times 100\% / N$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah siswa dalam satu kelas

100 = persentase

Dengan kriteria apabila peserta didik atau siswa telah mencapai skor 80% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai minimal 70 maka individu akan tuntas. Ketentuan belajar dapat dilihat dari hasil tes. Ketuntasan belajar secara individu adalah 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan tes awal guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah mata pelajaran agama Islam di SDN 002 Pulau Palas sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Untuk melakukan tes awal, peneliti menyiapkan lembar soal yang didalamnya mengandung ketentuan-ketentuan dalam penulisan huruf hijaiyah. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2023 kelas II SD Negeri 002 Pulau Palas dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 17 orang Perempuan. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan dengan media *flash card*. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Table 1. observasi awal sebelum dilaksanakan siklus 1

No	Aspek yang di amati	Indicator	Jumlah siswa yang memenuhi indikator	Persentase %
1	Keaktifan siswa	Siswa aktif bertanya dan menjawab	9	32%
2	pemahaman siswa tentang huruf hijaiyah yang dapat dirangkai dan tidak, dan siswa merangkai huruf hijaiyah secara benar	Siswa dapat merangkai huruf hijaiyah secara benar	4	14%
3	Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	Siswa dapat Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	4	14%
4	Konsentrasi belajar	Siswa terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung	8	28%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Keaktifan siswa selama pembelajaran masih rendah, dengan hanya 32% siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

- 2) Pemahaman siswa merangkai huruf hijaiyah secara benar juga masih kurang, di mana hanya 14% siswa yang dapat menyebutkan dan merangkai huruf hijaiyah dengan benar.
- 3) Pemahaman Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menunjukkan hasil yang cukup rendah, dengan kurang dari 14% siswa yang mampu membaca dengan benar.
- 4) Konsentrasi belajar menunjukkan hasil dengan 28% siswa yang terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pra-siklus, terlihat bahwa kemampuan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam beberapa aspek penting seperti keaktifan, pemahaman terhadap huruf hijaiyah, dan konsentrasi dalam belajar yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat melalui media *flash card* dan akan diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam materi huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dengan tujuan agar Peserta didik dapat mengetahui huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dengan baik.

Pada tahap pra siklus merangkai dan menulis huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada mata pelajaran PAI Peserta didik kelas 2 SDN 002 Pulau Palas masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI pra siklus dibawah ini.

Table. 2 Hasil Prestasi Siswa Pra Siklus

No	Nama	Skor Maksimal	Skor Yang Diperoleh	Nilai Ketuntasan
1	Adiriyanto	100	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfin Afriadi	100	45	Tidak Tuntas
3	Aida Desliani	100	40	Tidak Tuntas
4	Aqila Nur Fariza	100	50	Tidak Tuntas
5	Arssy Yumna Adila	100	45	Tidak Tuntas
6	Assyifa Ayunda Inara	100	70	Tuntas
7	Atina Fatin Lutfia	100	40	Tidak Tuntas
8	Kanaya Tri Al Safira	100	50	Tidak Tuntas
9	Ruh Ruta Ahyuni	100	50	Tidak Tuntas
10	M. Syori Al Furqon	100	40	Tidak Tuntas
11	Muhammad Bayezid	100	45	Tidak Tuntas
12	Muhammad Hafiz Azzaky	100	70	Tuntas
13	Muhammad Ilham	100	45	Tidak Tuntas
14	Naira Fitri Adtya	100	70	Tuntas
15	Muhammad Muliya	100	50	Tidak Tuntas

16	Muhammad Zainal Arifin	100	40	Tidak Tuntas
17	Muhammad Ezar Abqari	100	40	Tidak Tuntas
18	Mutiara Safitri	100	50	Tidak Tuntas
19	Nabila Aira Tanisha	100	40	Tidak Tuntas
20	Naily Itqiyana	100	75	Tuntas
21	Nur Ainun Sapitri	100	50	Tidak Tuntas
22	Ramadhan Junior	100	50	Tidak Tuntas
23	Sofiq Ainurrahman	100	40	Tidak Tuntas
24	Selvi	100	45	Tidak Tuntas
25	Selviana Sapitri	100	50	Tidak Tuntas
26	Siti Nurhumaira Safitri	100	45	Tidak Tuntas
27	Winda Asifa Alina	100	50	Tidak Tuntas
28	Zulfa Rihadatul Aisy	100	50	Tidak Tuntas
		Jumlah	1375	
		Rata-Rata	49,10714286	

Nilai Dan Kategori penilaian hasil belajar siswa	Nilai Kategori
81 - 100	Sangat baik
70 - 80	Baik
51 - 69	Cukup
0 - 50	Kurang

Skala penilaian dibuat dengan rentang 1 sampai dengan 4 penapsiran angka-angka tersebut adalah sebagai berikut: 1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Dari tabel 2 diatas dapat terlihat nilai ketuntasan masing-masing siswa. Siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak 8 orang (28%), Siswa yang mendapat nilai 45 sebanyak 6 orang (21%), Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 4 orang (14%), siswa yang mendapat nilai 55 sebanyak 1 orang (4%), siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 1 orang (4%), siswa yang mendapat nilai 65 sebanyak 2 orang (7%), siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 1 orang (4%), dan siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 1 orang (4%). Dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas dalam menulis dan membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 14% (4 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 85% (24 orang). Rata-rata hasil kemampuan siswa sebesar 49% (kategori kurang). Dari rata-rata skala kategori penilaian secara klasikal tergolong pada kategori kurang.

1. Pertemuan Siklus I

a) Pelaksanaan Tindakan Pada Pertemuan Pertama Siklus I

Dalam setiap siklus dilaksanakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Pada siklus

pertama, peneliti melakukan tindakan sebanyak 2 kali. Pada siklus pertama pertemuan I ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan awal dengan teman sejawat untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian.
- 3) Menyiapkan LKS, dan evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan dilakukan Pada Tanggal 10 Agustus 2023 pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.10 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah, huruf hijaiyah yang dapat dirangkai dan tidak, Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dengan media *flash card*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing peserta didik menulis huruf yang ada pada gambar
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati proses kegiatan. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat melalui media *flasch card* di sesuai pedoman dan langkah-langkahnya agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Berikut ini hasil observasi pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menggunakan media *flasch card* yang telah dilakukan dua orang pengamat pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. observasi siklus 1 pertemuan pertama

No	Aspek yang di amati	Indicator	Jumlah siswa yang memenuhi indicator	Persentase %
1	Ke aktifan siswa	Siswa aktif bertanya dan menjawab	9	32%

2	pemahaman siswa tentang huruf hijaiyah yang dapat dirangkai dan tidak, dan siswa merangkai huruf hijaiyah secara benar	Siswa dapat merangkai huruf hijaiyah secara benar	8	28%
3	Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	Siswa dapat Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	8	28%
4	Konsentrasi belajar	Siswa terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung	10	35%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Keaktifan siswa selama pembelajaran masih rendah, dengan hanya 32% siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru.
- 2) Pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah juga masih terbatas, di mana hanya 28% siswa yang dapat merangkai huruf hijaiyah dengan benar.
- 3) Pemahaman Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menunjukkan hasil yang cukup rendah, dengan kurang dari 28% siswa yang mampu membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat.
- 4) Konsentrasi belajar menunjukkan hasil 50% siswa yang terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi siklus I, terlihat bahwa kemampuan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam beberapa aspek penting seperti keaktifan, pemahaman terhadap huruf hijaiyah, dan konsentrasi dalam belajar. Pemahaman peserta didik dalam hal menulis huruf hijaiyah yang dapat di rangkai dan tidak dapat dirangkai masih rendah.

Pada tahap siklus I pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menggunakan media *flasch card* pada mata pelajaran PAI Peserta didik kelas 2 SDN 002 Pulau Palas Kategori cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI siklus I Pertemuan pertama dibawah ini.

Table. 4 Hasil Prestasi Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan Pertama

No	Nama	Skor Maksimal	Skor Yang Diperoleh	Nilai Ketuntasan
1	Adiriyanto	100	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfin Afriadi	100	50	Tidak Tuntas
3	Aida Desliani	100	40	Tidak Tuntas
4	Aqila Nur Fariza	100	70	Tuntas
5	Arssy Yumna Adila	100	45	Tidak Tuntas
6	Assyifa Ayunda Inara	100	70	Tuntas
7	Atina Fatin Lutfia	100	40	Tidak Tuntas
8	Kanaya Tri Al Safira	100	50	Tidak Tuntas
9	Ruh Ruta Ahyuni	100	60	Tidak Tuntas
10	M. Syori Al Furqon	100	40	Tidak Tuntas
11	Muhammad Bayezid	100	45	Tidak Tuntas
12	Muhammad Hafiz Azzaky	100	70	Tuntas
13	Muhammad Ilham	100	45	Tidak Tuntas
14	Naira Fitri Adtya	100	70	Tuntas
15	Muhammad Muliya	100	50	Tidak Tuntas
16	Muhammad Zainal Arifin	100	40	Tidak Tuntas
17	Muhammad Ezar Abqari	100	40	Tidak Tuntas
18	Mutiara Safitri	100	50	Tidak Tuntas
19	Nabila Aira Tanisha	100	75	Tuntas
20	Naily Itqiyana	100	80	Tuntas
21	Nur Ainun Sapitri	100	55	Tidak Tuntas
22	Ramadhan Junior	100	55	Tidak Tuntas
23	Sofiq Ainurrahman	100	40	Tidak Tuntas
24	Selvi	100	50	Tidak Tuntas
25	Selviana Sapitri	100	70	Tuntas
26	Siti Nurhumaira Safitri	100	50	Tidak Tuntas
27	Winda Asifa Alina	100	50	Tidak Tuntas
28	Zulfa Rihadatul Aisy	100	70	Tuntas
		Jumlah	1520	
		Rata-Rata	54,28571429	

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai ketuntasan masing-masing siswa. Siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak 6 orang (21%), Siswa yang mendapat nilai 45 sebanyak 3 orang (11%), Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 8 orang (28%), Siswa yang mendapat nilai 55 sebanyak 2 orang (7%), Siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 1 orang (4%), siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 6 orang (21%),

siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 1 orang (4%), siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 1 orang (4%), dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas dalam tes membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 28% (8 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 71% (20 orang). Dari tabel diatas dapat pula dilihat dengan jelas rata-rata hasil pemahaman huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada siklus I pertemuan pertama adalah sebesar 54%. kategori secara klasikal pada pertemuan ini tergolong cukup.

Selama proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa anak yang masih sibuk sendiri dan kurang memperhatikan. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat, dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

- 1) Guru hendaknya menjelaskan lebih terperinci
- 2) Memberi pujian/reward kepada anak yang aktif menjawab pertanyaan.
- 3) Lebih memotivasi anak untuk aktif dalam kegiatan.
- b) Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I pertemuan kedua

Dalam setiap siklus dilaksanakan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Pada siklus I pertemuan kedua ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan awal dengan teman sejawat untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi.

Langkah-langkah yang lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian.
- 3) Menyiapkan LKS, dan evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan dilakukan Pada Tanggal 11 Agustus 2023 pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.10 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media *flash card*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing peserta didik menulis huruf yang ada pada gambar
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati proses kegiatan. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat melalui media *flasch card* di sesuai pedoman dan langkah-langkahnya agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Berikut ini hasil observasi pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menggunakan media *flasch card* yang telah dilakukan dua orang pengamat pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5. observasi siklus I pertemuan ke dua

No	Aspek yang di amati	Indicator	Jumlah siswa yang memenuhi indicator	Persentase %
1	Ke aktifan siswa	Siswa aktif bertanya dan menjawab	15	53%
2	pemahaman siswa tentang huruf hijaiyah yang dapat dirangkai dan tidak, dan siswa merangkai huruf hijaiyah secara benar	Siswa dapat merangkai huruf hijaiyah secara benar	10	35%
3	Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	Siswa dapat Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	10	35%
4	Konsentrasi belajar	Siswa terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung	14	50%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Keaktifan siswa selama pembelajaran masih rendah, dengan hanya 53% siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru.
- 2) Pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah yang dapat dirangkai dan tidak juga masih terbatas, di mana hanya 35% siswa yang dapat merangkai huruf hijaiyah dengan benar.
- 3) Pemahaman Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menunjukkan hasil yang cukup rendah, dengan kurang dari 35%.
- 4) Konsentrasi belajar menunjukkan hasil yang cukup moderat, dengan 50% siswa yang terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung.

Pada tahap siklus I pertemuan kedua belajar huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada mata pelajaran PAI Peserta didik kelas 2 SDN 002 Pulau Palas Kategori cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI siklus I Pertemuan kedua dibawah ini.

Table. 6 Hasil Prestasi Pesera Didik Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	Skor Maksimal	Skor Yang Diperoleh	Nilai Ketuntasan
1	Adiriyanto	100	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfin Afriadi	100	70	Tuntas
3	Aida Desliani	100	40	Tidak Tuntas
4	Aqila Nur Fariza	100	70	Tuntas
5	Arssy Yumna Adila	100	45	Tidak Tuntas
6	Assyifa Ayunda Inara	100	70	Tuntas
7	Atina Fatin Lutfia	100	40	Tidak Tuntas
8	Kanaya Tri Al Safira	100	50	Tidak Tuntas
9	Ruh Ruta Ahyuni	100	75	Tuntas
10	M. Syori Al Furqon	100	50	Tidak Tuntas
11	Muhammad Bayezid	100	50	Tidak Tuntas
12	Muhammad Hafiz Azzaky	100	70	Tuntas
13	Muhammad Ilham	100	45	Tidak Tuntas
14	Naira Fitri Adtya	100	70	Tuntas
15	Muhammad Muliya	100	50	Tidak Tuntas
16	Muhammad Zainal Arifin	100	45	Tidak Tuntas
17	Muhammad Ezar Abqari	100	40	Tidak Tuntas
18	Mutiara Safitri	100	50	Tidak Tuntas
19	Nabila Aira Tanisha	100	80	Tuntas
20	Naily Itqiyana	100	85	Tuntas
21	Nur Ainun Sapitri	100	55	Tidak Tuntas
22	Ramadhan Junior	100	55	Tidak Tuntas
23	Sofiq Ainurrahman	100	45	Tidak Tuntas
24	Selvi	100	50	Tidak Tuntas
25	Selviana Sapitri	100	75	Tuntas
26	Siti Nurhumaira Safitri	100	50	Tidak Tuntas
27	Winda Asifa Alina	100	50	Tidak Tuntas
28	Zulfa Rihadatul Aisy	100	75	Tuntas
	Jumlah		1600	
	Rata-Rata		57,14285714	

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai ketuntasan masing-masing siswa. Siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak 3 orang (10%), siswa yang mendapat nilai 45 sebanyak 4 orang (14%), siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 9 orang (32%), siswa yang mendapat nilai 55 sebanyak 2 orang (7%), siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 5 orang (17%), siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 3 orang (10%), siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 1 orang (4%), dan siswa yang mendapat nilai 85 sebanyak 1 orang (4%). Rata-rata hasil kemampuan siswa sebesar 57 % (kategori cukup), dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas dalam tes membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 35% (10 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 64% (18 orang). Dari rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang dapat di sambung dan tidak serta kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada pertemuan ini dapat disimpulkan skala kategori penilaian secara klasikal tergolong pada kategori cukup.

Setelah siklus pertama berakhir, diadakan refleksi untuk menentukan tindakan berikutnya. Hasil pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar dianalisis. Berdasarkan hasil dari siklus I pertemuan II ditemukan bahwa masih ada 18 orang siswa yang belum tuntas. maka peneliti berdiskusi dengan teman sejawat untuk merumuskan tindakan untuk siklus II agar kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dapat meningkat. Berdasarkan hasil refleksi didapatkan kesimpulan bahwa kekurangan pada siklus I adalah:

- 1) penjelasan Guru masih kurang terperinci kepada siswa
- 2) Waktu yang diberikan belum sesuai dengan jumlah soal
- 3) Guru hanya memberi penguatan hanya kepada siswa yang aktif
- 4) Guru hanya membimbing siswa yang bertanya.

Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, antara lain mencakup:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) penyampaian apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.
- 4) Bimbingan kepada siswa pada saat proses pembelajaran dan saat mengerjakan tugas.

2. Pertemuan siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Pada Pertemuan Pertama Siklus II

Pada siklus kedua pertemuan I ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan awal dengan teman sejawat untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran,

langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian.

- 3) Menyiapkan LKS, dan evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan dilakukan Pada Tanggal 24 Agustus 2023 pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.10 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dengan media *flash card*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing peserta didik menulis huruf yang ada pada gambar
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati proses kegiatan. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat melalui media *flasch card* di sesuai pedoman dan langkah-langkahnya agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Berikut ini hasil observasi pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menggunakan media *flasch card* yang telah dilakukan dua orang pengamat pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 7. Observasi Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek yang di amati	Indicator	Jumlah siswa yang memenuhi indicator	Persentase %
1	Ke aktifan siswa	Siswa aktif bertanya dan menjawab	18	64%
2	pemahaman siswa tentang huruf hijaiyah yang dapat dirangkai dan tidak, dan siswa merangkai huruf hijaiyah secara benar	Siswa dapat merangkai huruf hijaiyah secara benar	15	53%

3	Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	Siswa dapat Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	15	53%
4	Konsentrasi belajar	Siswa terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung	20	71%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Keaktifan siswa selama pembelajaran cukup meningkat, dengan 63% siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru.
- 2) Pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah bersambung juga masih terbatas tetapi sudah ada peningkatan dari sebelumnya, di mana terdapat 53% siswa yang dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar.
- 3) Pemahaman menulis dan membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menunjukkan hasil yang cukup meningkat, dimana terdapat 53% siswa yang
- 4) Konsentrasi belajar menunjukkan hasil yang meningkat, dengan 71% siswa yang terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung.

Pada tahap siklus II kemampuan siswa tentang huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada mata pelajaran PAI Peserta didik kelas 2 SDN 002 Pulau Palas Kategori cukup meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI siklus II Pertemuan pertama dibawah ini.

Table. 8 Hasil Prestasi Pesera Didik Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Skor Maksimal	Skor Yang Diperoleh	Nilai Ketuntasan
1	Adiriyanto	100	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfin Afriadi	100	70	Tuntas
3	Aida Desliani	100	50	Tidak Tuntas
4	Aqila Nur Fariza	100	75	Tuntas
5	Arssy Yumna Adila	100	50	Tidak Tuntas
6	Assyifa Ayunda Inara	100	75	Tuntas
7	Atina Fatin Lutfia	100	60	Tidak Tuntas
8	Kanaya Tri Al Safira	100	50	Tidak Tuntas
9	Ruh Ruta Ahyuni	100	80	Tuntas
10	M. Syori Al Furqon	100	40	Tidak Tuntas
11	Muhammad Bayezid	100	60	Tidak Tuntas

12	Muhammad Hafiz Azzaky	100	75	Tuntas
13	Muhammad Ilham	100	50	Tidak Tuntas
14	Naira Fitri Adtya	100	75	Tuntas
15	Muhammad Muliya	100	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Zainal Arifin	100	70	Tuntas
17	Muhammad Ezar Abqari	100	50	Tidak Tuntas
18	Mutiara Safitri	100	70	Tuntas
19	Nabila Aira Tanisha	100	85	Tuntas
20	Naily Itqiyana	100	85	Tuntas
21	Nur Ainun Sapitri	100	65	Tidak Tuntas
22	Ramadhan Junior	100	65	Tidak Tuntas
23	Sofiq Ainurrahman	100	70	Tuntas
24	Selvi	100	55	Tidak Tuntas
25	Selviana Sapitri	100	80	Tuntas
26	Siti Nurhumaira Safitri	100	70	Tuntas
27	Winda Asifa Alina	100	75	Tuntas
28	Zulfa Rihadatul Aisy	100	80	Tuntas
		Jumlah	1850	
		Rata-Rata	66,07142857	

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai ketuntasan masing-masing siswa. Siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak 1 orang (4%), Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 5 orang (17%), Siswa yang mendapat nilai 55 sebanyak 1 orang (4%), Siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 4 orang (14%), Siswa yang mendapat nilai 65 sebanyak 2 orang (7%), Siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 5 orang (17%), siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 5 orang (7%), siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 3 orang (10%), dan siswa yang mendapat nilai 85 sebanyak 2 orang (7%). dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas dalam memahami huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 53% (15 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 46% (13 orang). Dari tabel diatas dapat pula dilihat dengan jelas rata-rata hasil kemampuan tentang huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada pertemuan kedua adalah sebesar 66%. Dilihat dari rata-rata hasil kemampuan belajar huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada siklus II Pertemuan pertama, kategori ketuntasan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid secara klasikal pada pertemuan ini tergolong cukup.

b. Siklus Kedua pertemuan kedua

Pada siklus kedua pertemuan II ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan awal dengan teman sejawat untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian.
- 3) Menyiapkan LKS, dan evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan dilakukan Pada Tanggal 25 Agustus 2023 pukul 13.00 WIB sampai pukul 14.10 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dengan media *flash card*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing peserta didik menulis huruf yang ada pada gambar
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru mengamati proses kegiatan. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat melalui media *flasch card* di sesuai pedoman dan langkah-langkahnya agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Berikut ini hasil observasi pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat menggunakan media *flasch card* yang telah dilakukan dua orang pengamat pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 9. observasi siklus II pertemuan kedua

No	Aspek yang di amati	Indicator	Jumlah siswa yang memenuhi indicator	Persentase %
1	Ke aktifan siswa	Siswa aktif bertanya dan menjawab	26	92%
2	pemahaman siswa tentang huruf hijaiyah yang dapat dirangkai dan tidak, dan siswa merangkai huruf hijaiyah secara benar	Siswa dapat merangkai huruf hijaiyah secara benar	24	85%

3	Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	Siswa dapat Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat	24	85%
4	Konsentrasi belajar	Siswa terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung	25	89%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

- 1) Keaktifan siswa selama pembelajaran sangat baik, dengan keaktifan 92% siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan guru.
- 2) Pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah sangat meningkat di mana terdapat 85% siswa yang dapat menyebutkan dan merangkai huruf hijaiyah dengan benar.
- 3) Pemahaman membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokaat menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan jumlah 85% siswa yang mampu membaca dengan benar
- 4) Konsentrasi belajar menunjukkan hasil yang sangat meningkat, dengan 89% siswa yang terlihat fokus selama pembelajaran berlangsung.

Pada tahap siklus II pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada mata pelajaran PAI Peserta didik kelas 2 SDN 002 Pulau Palas Kategori Baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI siklus II Pertemuan pertama dibawah ini.

Table. 11 Hasil Prestasi Pesera Didik Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Skor Maksimal	Skor Yang Diperoleh	Nilai Ketuntasan
1	Adiriyanto	100	80	Tuntas
2	Ahmad Alfin Afriadi	100	75	Tuntas
3	Aida Desliani	100	80	Tuntas
4	Aqila Nur Fariza	100	75	Tuntas
5	Arssy Yumna Adila	100	75	Tuntas
6	Assyifa Ayunda Inara	100	80	Tuntas
7	Atina Fatin Lutfia	100	80	Tuntas
8	Kanaya Tri Al Safira	100	65	Tidak Tuntas
9	Ruh Ruta Ahyuni	100	80	Tuntas
10	M. Syori Al Furqon	100	65	Tidak Tuntas

11	Muhammad Bayezid	100	65	Tidak Tuntas
12	Muhammad Hafiz Azzaky	100	90	Tuntas
13	Muhammad Ilham	100	80	Tuntas
14	Naira Fitri Adtya	100	95	Tuntas
15	Muhammad Muliya	100	80	Tuntas
16	Muhammad Zainal Arifin	100	80	Tuntas
17	Muhammad Ezar Abqari	100	65	Tidak Tuntas
18	Mutiara Safitri	100	90	Tuntas
19	Nabila Aira Tanisha	100	95	Tuntas
20	Naily Itqiyana	100	95	Tuntas
21	Nur Ainun Sapitri	100	80	Tuntas
22	Ramadhan Junior	100	80	Tuntas
23	Sofiq Ainurrahman	100	85	Tuntas
24	Selvi	100	80	Tuntas
25	Selviana Sapitri	100	85	Tuntas
26	Siti Nurhumaira Safitri	100	80	Tuntas
27	Winda Asifa Alina	100	80	Tuntas
28	Zulfa Rihadatul Aisy	100	85	Tuntas
		Jumlah	2245	
		Rata-Rata	80,17857143	

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai ketuntasan masing-masing siswa. Siswa yang mendapat nilai 65 sebanyak 4 orang (14%), siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 3 orang (10%), siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 3 orang (10%), siswa yang mendapat nilai 85 sebanyak 3 orang (10%), siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 2 orang (7%), dan siswa yang mendapat nilai 95 sebanyak 3 orang (10%). dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas Pelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 85% (24 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 14% (4 orang). Dari tabel diatas dapat pula dilihat dengan jelas rata-rata hasil kemampuan pada pertemuan kedua adalah sebesar 80% kategori ketuntasan belajar huruf hijaiyah bersambung dan berharokat pada mata Pelajaran PAI di SDN 002 pulau palas secara klasikal pada pertemuan ini tergolong Baik.

Rekapitulasi hasil kemampuan siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 12. Rekapitulasi Kemampuan belajar Siswa

Prasiklus	Skor Pencapaian	Indikator			
		1	2	3	4
	Jumlah Nilai	9	4	4	8
	Presentase	35%	20%	20%	40%

	Pencapaian	30% (kurang)			
Siklus I	Skor Pencapaian	Indikator			
		1	2	3	4
Pertemuan 1	Jumlah Nilai	9	8	8	10
	Presentase	32%	28%	28%	35%
	Pencapaian	31% (kurang)			
Pertemuan 2	Jumlah Nilai	15	10	10	11
	Presentase	54%	35%	35%	39%
	Pencapaian	41% (kurang)			
Siklus II	Skor Pencapaian	Indikator			
		1	2	3	4
Pertemuan 1	Jumlah Nilai	18	15	15	20
	Presentase	64%	53%	53%	71%
	Pencapaian	61% (cukup)			
Pertemuan 2	Jumlah Nilai	26	24	24	25
	Presentase	92%	85%	85%	89%
	Pencapaian	88% (sangat baik)			

Berdasarkan hasil analisis data Dari kemampuan belajar huruf hijaiyah bersambung dan berharokat berdasarkan indicator capaian belajar maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil indikator capaian seperti keaktifan, merangkai huruf hijaiyah secara benar, Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dan konsentrasi belajar. Dari hasil rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilaksanakan siklus I hasil capaian kemampuan siswa hanya sebesar 30 % dengan kategori kurang. Pada siklus I pertemuan pertama capaian kemampuan siswa sebesar 31% dengan kategori kurang. Pada siklus I pertemuan kedua capaian kemampuan siswa sebesar 41%. Pada siklus II pertemuan pertama persentase siswa sebesar 61% dengan kategori cukup dan Pada siklus II pertemuan kedua persentase siswa kemampuan siswa sebesar 88% dengan kategori sangat baik.

Rekapitulasi hasil Tes ketuntasan pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 13. Rekapitulasi Hasil Tes Huruf Hijaiyah bersambung dan berharokat

No	Kategori	Pra Siklus	Siklus 1		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Tuntas	4 Siswa (14%)	8 Siswa (28%)	10 Siswa (36%)	15 Siswa (54%)	24 Siswa (85%)

2	Tidak Tuntas	24 Siswa (85%)	20 Siswa (71%)	18 Siswa (64%)	13 Siswa (46%)	4 Siswa (14%)
3	Rata-Rata	49%	54%	57%	66%	80%

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan penggunaan media *flash card* dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes awal, nilai hasil belajar sebelum tindakan hanya 14% atau 4 orang siswa yang tuntas belajar huruf hijaiyah bersambung dan berharokat sedangkan yang tidak tuntas sebesar 85% atau 24 orang siswa dan rata-rata hasil kemampuan siswa 49%. Pada siklus I pertemuan pertama persentase siswa yang tuntas dalam belajar huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 36% (8 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 71% (20 orang) dengan rata-rata hasil kemampuan pada siklus I pertemuan pertama adalah sebesar 54%. Pada pertemuan ke dua siklus I persentase siswa yang tuntas pada Pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 36% (10 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 64% (18 orang) dan rata-rata kemampuan siswa 57% (kategori cukup). Pada siklus II pertemuan pertama persentase siswa yang tuntas pada pelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 54% (15 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 46% (13 orang) dengan jumlah rata-rata hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat sebesar 66%. Kemudian pada siklus II pertemuan ke dua persentase siswa yang tuntas pada pelajaran huruf hijaiyah bersambung dan berharokat adalah 85% (24 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 14% (4 orang) dengan rata-rata hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat sebesar 80% dengan kategori baik.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada kelas dua di sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas untuk meningkatkan pemahaman tentang huruf hijaiyah bersambung dan berharokat maka dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang huruf hijaiyah bersambung dan berharokat. Penggunaan media *flash card* efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional dan penggunaan media *flash card* dapat motivasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil indikator capaian seperti keaktifan, merangkai huruf hijaiyah secara benar, Membaca huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dan konsentrasi belajar dapat disimpulkan bahwa sebelum dilaksanakan siklus I hasil capaian kemampuan siswa hanya sebesar 30% dengan kategori kurang. Pada siklus I pertemuan pertama capaian kemampuan siswa sebesar 31% dengan kategori kurang. Pada siklus I pertemuan kedua capaian kemampuan siswa sebesar 41%. Pada siklus II pertemuan pertama persentase siswa sebesar 61% dengan kategori cukup dan Pada siklus II pertemuan kedua persentase siswa kemampuan siswa sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media *flash card* disebabkan karena pada

penggunaan media *flash card* dalam penyajian materi pelajaran lebih menitik beratkan pada keaktifan dan merangsang imajinasi siswa dalam belajar sehingga siswa lebih cepat memahami Pelajaran yang di sampaikan. Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui media *flash card* terdapat peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah, diharapkan kepada guru agar memilih teknik atau metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan belajar huruf hijaiyah bersambung dan berharokat dengan menggunakan media *flash* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Bastian, A., & Suharni, S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1303-1311.
- Habibah, U., & Huda, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash Card Pada Peserta Didik Kelas 1 Mi Assyafiiyah Desa Pener Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. *Prosina Ppg: Prosiding Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1, 608-620.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*.
- Muchsin, *Dasar-Dasar Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: offset
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Nurfadillah, S. ., & Juli Maini, J. M. . (2023). Penggunaan Media Flash Card Hijaiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMP Pab 5 Patumbak. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 22-30. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/3>
- Pasaribu, M., & Mukhrimah, N. A. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1190-1200.
- Purwanti, D., Perdana, P. R., & Habudin, H. (2024). Penggunaan Flashcard Isyarat Hijaiyah dalam Membaca Al-Quran bagi Siswa Tunarungu Jenjang Sekolah Dasar Luar Biasa. *Journal of Dissability Studies and Research (JDSR)*, 3(2), 47-60.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Sudiraharja, D. (2018). *Pengembangan Media Flash Card Bagi Peserta Didik Disleksia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di Smp Negeri Satu Satap Bungbulang Garut* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA).
- Sujadi, D. (2007). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Zakiah Daradjat, dkk. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Bumi aksara.